

KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM HUBUNGAN PASANGAN JARAK JAUH (LDR) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Gabriel Beti Pratiwi¹, Qoniah Nur Wijayani²

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura

Email: gabrielbetipratiwi29@gmail.com

Abstrak

Komunikasi interpersonal ialah komunikasi yang dilakukan oleh satu atau dua orang, sehingga pesan yang disampaikan akan tersampaikan langsung ke orang yang dituju. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan yakni untuk mengetahui seberapa penting teknologi komunikasi dalam hubungan asmara pasangan jarak jauh. Banyak faktor yang dapat menghambat dalam hubungan jarak jauh ini. Jadi dapat disimpulkan rumusan masalah dari latar belakang ini yakni bagaimana dampak yang dapat dirasakan oleh pasangan jarak jauh, komunikasinya apakah berjalan dengan baik, efek dari pasangan jarak jauh dan tingkat kepercayaan dari pasangan ini. Peneliti menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif dengan teori deskriptif. Dengan melakukan observasi lapangan peneliti menemukan masalah yang dapat diteliti dengan melihat penelitian yang terdahulu yang dapat dikumpulkan. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi lapangan, melakukan wawancara dan dokumentasi pada pasangan jarak jauh. Hasil analisis yakni hubungan LDR ini pasti banyak sekali dampak atau efek yang dirasakan oleh pasangan seperti kecemasan, masalah, gelisah, kesepian, dan masih banyak lagi yang dapat dirasakan. Akan tetapi hubungan LDR ini akan awet jika sepasang kekasihnya saling percaya, terbuka, saling mempertahankan hubungan serta komitmen pada dua orang tersebut.

Kata Kunci: Komunikasi interpersonal, hubungan pasangan jarak jauh, teknologi komunikasi.

Abstract

Interpersonal communication is communication carried out by one or two people, so that the message conveyed will reach the target person directly. This research aims to find out how important communication technology is in long-distance romantic relationships. Many factors can hinder this long distance relationship. So it can be concluded that the problem formulation from this background is what the impact can be felt by long distance couples, whether communication is going well, the effect of long distance couples and the level of trust of this couple. Researchers used a qualitative approach with descriptive theory. By conducting field observations, researchers find problems that can be researched by looking at previous research that can be developed. In collecting data, researchers conducted field observations, conducted interviews and documented long-distance couples. The results of the analysis are that this LDR relationship definitely has a lot of impacts or effects felt by the couple, such as anxiety, problems, restlessness, loneliness, and many more that can be felt. But this LDR relationship will last if the lovers trust each other, are open, maintain the relationship and are committed to the two people.

Keywords: *Interpersonal communication, long distance couple relationships, communication technology.*

Correspondence author: Gabriel Beti Pratiwi, Qoniah Nur Wijayani, gabrielbetipratiwi29@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Komunikasi antar pribadi dalam bahasa Inggris ialah '*interpersonal communication*' yang berarti komunikasi yang dilakukan secara individu dengan individu lainnya. Komunikasi interpersonal harus menggunakan peran yang utama guna mempertahankan serta dapat mengelola hubungan asmara pasangan jarak jauh. Sebagai mahasiswa, pasti mempunyai kreativitas maupun pengetahuan bagaimana cara untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam hubungan ini.

Komunikasi antarpribadi ini sangat penting dalam suatu hubungan. Hubungan akan bertahan jika pasangan tersebut sering melakukan komunikasi. Baik komunikasi secara langsung (*face to face*) maupun komunikasi dengan menggunakan media komunikasi seperti *handphone*. Akan Tetapi komunikasi dengan menggunakan teknologi ini terkadang ada beberapa hambatannya seperti sinyal pada telepon kurang bagus, sehingga dapat menimbulkan *noise* dalam menyalurkan pesan.

Hubungan jarak jauh tidak terlepas dari teknologi komunikasi. Dimana teknologi komunikasi ini sangat berguna untuk pasangan jarak jauh. Teknologi komunikasi ini membantu dalam bentuk memberikan tempat, yang dimana tempat ini dapat memberikan pesan atau informasi orang kepada pasangannya. Memberikan pesan tertulis maupun komunikasi dengan memunculkan suara serta gambar wajah dari pasangannya.

Hubungan *long distance relationship* atau LDR yaitu suatu hubungan yang dilakukan oleh sepasang kekasih tetapi memiliki suatu kendala dengan lokasi daerah yang berbeda. Hubungan jarak jauh ialah hubungan yang menguji tingkat kerinduan antara dua orang dalam pasangan ini. Dimana pasangan ini hanya dapat melakukan komunikasi dengan menggunakan media sosial. Hubungan semacam ini dikarenakan alasan seperti studi di universitas yang berbeda, pekerjaan, serta banyak faktor-faktor lainnya yang memisahkan mereka secara fisik. Fenomena ini sudah menjadi bagian dari kehidupan mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura, dimana tantangan yang akan dihadapi maupun peluang komunikasi yang terkait dengan hubungan asmara pada pasangan jarak jauh ini menjadi perhatian yang utama.

Adapun beberapa elemen yang dapat mendorong serta mempertimbangkan perluasan analisis penelitian yang terdiri dari: adanya peningkatan dalam hubungan jarak jauh yang signifikan terlihat dari jumlah mahasiswa yang memiliki hubungan asmara pasangan jarak jauh. Kemunculan teknologi yang semakin maju seperti adanya *platform* komunikasi *online* yang dapat mengirim pesan, telepon, serta bisa melakukan *video call* melalui aplikasi seperti *Instagram*, *WhatsApp*, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, ada kebutuhan pemahaman bagaimana teknologi ini bisa membuat komunikasi interpersonal pada konteks hubungan asmara pasangan jarak jauh.

Hubungan asmara pasangan jarak jauh ini dapat menyebabkan dampak psikologi dari individu pasangan ini, seperti kesepian, rasa gelisah, *feeling lonely*, dan cemas yang berlebihan. Analisis penelitian komunikasi ini dapat menyelesaikan bagaimana cara memberikan pemahaman yang mendalam melalui beberapa aspek psikologi yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

Banyak sekali pastinya masalah-masalah yang dihadapi sepasang kekasih yang terkendala dengan jarak. Jarak bukan berarti suatu kendala yang dapat memisahkan rasa terhadap pasangan. Disini pasangan harus mempunyai rasa yang saling percaya, terbuka, tidak curiga dan selalu berpikiran positif kepada pasangan, sehingga hubungan yang dijalin awet dan tidak mudah runtuh. LDR bukanlah suatu hal yang dapat membuat hubungan putus, karena LDR ialah suatu ujian pada pasangan bagaimana pasangan itu saling setia atau tidak.

Pentingnya sikap saling percaya dan terbuka dalam hubungan asmara jarak jauh ini. Mahasiswa harus paham dan mengerti untuk menerapkan komunikasi interpersonal dalam mengembangkan kepercayaan serta keterbukaan sesama pasangan sehingga tidak terjadi kecurigaan-kecurigaan yang nantinya dapat menimbulkan permasalahan. Cara yang dapat mahasiswa lakukan dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan pada hubungan asmara

jarak jauh. Penggunaan prinsip komunikasi dengan cara mengukur faktor kepuasan serta ketidakpuasan pada asmara jarak jauh ini.

Perlunya dukungan lingkungan sosial dari teman, keluarga untuk mendukung atau nantinya akan menghambat hubungan asmara jarak jauh ini. Bagaimana nantinya komunikasi ini dengan pihak lain dapat mempengaruhi kualitas hubungan tersebut. Mahasiswa perlu mengetahui bagaimana cara mengelola waktu dan prioritasnya. Pengelolaan waktu ini dengan cara mengatasi perbedaan waktu dalam hubungan asmara pasangan jarak jauh akan memberikan hubungan ini menjadi lebih tahan lama, dikarenakan pasangan ini saling paham serta mengerti apa yang harus difokuskan terlebih dahulu. Keseimbangan tuntutan pendidikan dengan hubungan asmara pasangan jarak jauh.

Konflik akan banyak terjadi ketika hubungan ini tidak dapat bertemu secara langsung seperti terdapat *noise* dalam penyampaian pesan sehingga dapat memunculkan kecurigaan kepada pasangannya. Pengaruh perbedaan budaya dan pemikiran yang terlalu berlebihan akan menimbulkan bagaimana pasangan ini dalam LDR berinteraksi serta berkomunikasi. Hal ini merupakan salah satu aspek yang penting untuk diteliti. Oleh karena itu, analisis komunikasi antarpribadi dalam konteks hubungan asmara pasangan jarak jauh pada mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura menjadi salah satu hal yang dapat menarik untuk diteliti lebih lanjut. Rekomendasi yang bisa diberikan untuk pasangan jarak jauh atau LDR yakni memperbaiki hubungan dua orang dari pasangan ini sesuai dengan temuan penelitian.

Penelitian dilakukan secara langsung yakni peneliti langsung turun lapangan atau observasi untuk melihat ada hal apa yang dapat diangkat untuk dapat diteliti. Dalam pengumpulan datanya peneliti melakukan wawancara kepada orang yang memberi informasi. Dimana pihak yang memberi informasi tersebut ialah kekasih dari salah satu mahasiswi UTM. Dengan status pacaran jarak jauh. Tak hanya wawancara peneliti melakukan pengumpulan datanya dengan mengumpulkan dokumentasi yang berupa foto, tulisan, dan rekaman suara yang nantinya dapat diolah dalam hasil pembahasan penelitian. Studi pustaka juga dilakukan oleh peneliti untuk mencari hal yang penting serta berkaitan dengan penelitian, agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Dengan memahami latar belakang masalah dan konsep dari penelitian ini, peneliti dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar analisis penelitian yang sesuai dan menggunakan metode yang tepat dalam melakukan penelitian kualitatif yang mendalam. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan turun ke lapangan dengan cara observasi, melakukan wawancara kepada narasumber yang dituju, mengamati, dan memahami tentang pengalaman mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura dalam hubungan asmara pasangan jarak jauh.

Penelitian tersebut dilakukan dengan metode kualitatif beserta dengan menggunakan teori deskriptif karena dapat dilakukan dengan mudah sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Teknik pengumpulan data sesuai dengan metode kualitatif dan nanti data yang diperoleh dapat ditulis sesuai dengan hasil dari wawancara serta diolah dalam analisis data. Dalam memperkuat penelitian, hal itu merupakan hal yang paling penting.

Penelitian kualitatif tentunya tidak jauh dengan penelitian terdahulu. Maka dari itu penelitian ini mengembangkan penelitian dari “Megawati & Sumartono (2022) dengan judul Komunikasi Antarpersona Hubungan Jarak Jauh”. Dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori penetrasi sosial. Peneliti kali ini mengembangkan penelitian terdahulu, karena masih ada beberapa hal yang harus dikembangkan tentunya.

Hasil penelitian akan memberikan wawasan tentang cara berkomunikasi antarpribadi dalam hubungan jarak jauh yang nantinya dapat mempengaruhi kegagalan maupun keberhasilan dari hubungan asmara pasangan jarak jauh ini. Selain itu, memberikan dasar untuk mengembangkan cara yang lebih efektif dalam menjalani *long distance relationship*.

METODE PENELITIAN

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi ini merupakan komunikasi yang dijalani oleh individu dengan individu yang mempunyai suatu hubungan pribadi. Pada penyampaian pesannya dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Fenomena

tersebut terdapat pada hubungan pasangan jarak jauh atau dalam kata gaulnya yakni LDR dimana pasangan ini melakukan komunikasi antarpribadi, tetapi menggunakan alat dua arah yang dapat dikenal sebagai teknologi komunikasi seperti *handphone*.

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif. Dalam penulisan kualitatif yakni induksi dari khusus ke umum. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi lapangan dengan mewawancarai narasumber, melakukan pendekatan kepada narasumber, dan dilengkapi dengan dokumentasi serta studi pustaka.

Objek pada penelitian ini yakni komunikasi interpersonal, sedangkan untuk subjek yang digunakan yakni mahasiswa yang menjalin hubungan jarak jauh pada Universitas Trunojoyo Madura. Untuk teknis analisis dengan menggunakan *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni berbentuk deskriptif.

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana komunikasi sehari-harinya, konflik apa saja yang sering muncul dan bagaimana mengatasi konflik tersebut. Sebagaimana komunikasi pasti hal yang penting dalam suatu hubungan baik untuk mengatasi masalah serta memperkuat suatu hubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi ialah suatu interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana dalam interaksi tersebut terdapat pesan. Komunikasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi dianggap lancar ketika tidak terdapat *noise* dalam penyampaian pesan sehingga dapat dikatakan komunikasi tersebut berjalan dengan efektif.

Komunikasi ini juga terbagi menjadi beberapa komunikasi salah satunya ialah komunikasi interpersonal atau dapat disebut dengan komunikasi antarpribadi. Komunikasi interpersonal ini yakni penyampaian pesan dari suatu komunikator ke komunikan. Dimana komunikan tersebut terdiri dari satu atau dua orang saja. Komunikasi antarpribadi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan cara tidak langsung yaitu menggunakan media telekomunikasi. Terkadang saat menggunakan media telekomunikasi ini pasti akan mengalami hambatan yang berupa sinyal telepon yang kurang bagus sehingga pesan yang disalurkan tidak sepenuhnya tersalurkan.

Dalam suatu hubungan komunikasi antarpribadi ini pasti sangat dibutuhkan. Karena sepasang kekasih pasti harus melakukan komunikasi sehingga pesan atau informasi dapat tersalurkan dengan baik. Hubungan pasangan jarak jauh atau biasanya dapat disebut dengan LDR (*long distance relationship*) dimana pasangan ini menjalin hubungan dengan jarak tempat tinggal yang jauh. Sehingga kemungkinan untuk bertemu hanya beberapa kali dalam setahun. Akan tetapi dengan adanya teknologi komunikasi ini seperti *handphone* sangat membantu dalam berkomunikasi.

Komunikasi antarpribadi dalam suatu hubungan pasti berdampak baik pada pasangannya. Karena saat melakukan komunikasi ini cukup pasangan tersebut sehingga hubungan semakin erat. Informasi atau pesan dapat tersampaikan dengan maksimal. Sehingga tidak terjadi salah paham yang nantinya akan berdampak pada hubungan pasangan tersebut.

Dalam hubungan jarak jauh tidak menutup kemungkinan sepasang kekasih akan rindu dengan pasangannya. Apalagi bertemu hanya beberapa kali dalam setiap tahunnya. Sehingga banyak sekali pasangan kekasih yang terpisah jarak tinggalnya akhirnya mengalami putus dalam hubungan. Akan tetapi ada beberapa pasangan yang hubungannya berjalan dengan baik dan bisa lanjut ke jenjang yang lebih serius. Hubungan akan berjalan dengan baik jika dua orang tersebut saling yakin dengan tujuan yang mereka buat.

Disini peneliti akan menampilkan hasil dari wawancara, wawancara dilakukan dengan menggunakan media telekomunikasi karena cangkupan daerahnya yang terlalu jauh sehingga peneliti menggunakan media tersebut. Pihak yang diwawancarai ialah seorang lelaki yang berasal dari Boyolali ia merupakan kekasih dari mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura ini yang telah siap tentunya untuk dimintai informasi sesuai dengan judul penelitian. Nama narasumber yang telah diwawancarai tersebut ialah Putra Tidar berumur 21 tahun. Dalam penyampaiannya akan diuraikan beserta hasil olahan datanya sebagai berikut:

a. Long Distance Relationship (LDR)

LDR atau bisa disebut juga dengan kalimat hubungan jarak jauh ialah suatu hubungan yang telah dibuat oleh kedua belah pihak dimana pihak tersebut siap untuk melewati hal apa saja ketika berjauhan. Tentunya hubungan ini dikatakan jauh karena jarak antar tempat tinggal mereka sangatlah jauh berbeda daerah. Dalam melakukan pertemuannya hanya beberapa kali dalam setahun. Pasti setiap pasangan akan merasakan rindu yang tidak dapat dipungkiri.

Dengan adanya media komunikasi sekarang ini sudah sangat canggih. Sehingga dapat membantu pasangan yang berbeda jarak, maka komunikasi yang dapat dilakukan setiap hari. Jarak bukanlah suatu hal yang dapat membuat suatu hubungan runtuh. Akan tetapi jika pasangan tersebut selalu yakin dengan pasangannya maka hubungan jarak jauh ini bukanlah hal yang harus diresahi.

Setelah melakukan wawancara, peneliti bertanya kepada narasumber yakni Putra Tidar tentang hubungan jarak jauh atau *long distance relationship*. Hasil yang didapatkan sebagai berikut.

“Hubungan jarak jauh menurutku hubungan suatu pasangan yang jaraknya jauh dan diantara pasangan biasanya banyak dialami oleh mahasiswa dan para pekerja, seperti saya pekerja sedangkan pasangan saya kuliah. Sebelumnya perkenalkan saya Putra Tidar saya berasal dari Boyolali, saya menjalani LDR dengan pasangan saya yang bernama Gabriel kurang lebih sudah berjalan 7-8 bulan dimulai dari bulan Januari 2023. Dalam setahunnya kita bertemu 2 kali terjadi selalu di Jogja. Tempat favorit kami yakni pantai karena itu tempat yang bisa berdua dan menikmati ombak”

b. Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi tentunya yang banyak sekali membantu dalam hubungan jarak jauh. Memanfaatkan teknologi tentunya berguna untuk komunikasi agar tetap lancar sehingga hubungan yang telah dibangun dapat berjalan dengan baik. Adapun hambatan yang dapat dirasakan ketika menggunakan teknologi tersebut yakni sinyal internet yang kurang bagus.

Dalam hal ini peneliti bertanya kepada Putra Tidar teknologi komunikasi apa yang digunakan sehari-harinya untuk menghubungi kekasihnya. Tanggapannya seperti berikut:

“Yang saya gunakan yaitu handphone, karena handphone lebih mudah untuk menghubungi pasangan yang di luar daerah dan itu saya lakukan setiap hari.”

c. Media komunikasi

Adanya media komunikasi penting karena suatu teknologi seperti *handphone* memudahkan dalam berkomunikasi sehingga akan membantu saat menjalin hubungan jarak jauh. Berbagai macam orang memakai media komunikasi untuk sekadar memberi kabar kepada orang yang dituju. Oleh karena itu, peneliti ingin tahu media komunikasi apa yang sering digunakan oleh pasangan ini. Menurut Putra Tidar sebagai berikut:

“Jawabannya sangat mudah ya pasti semua orang juga sudah tahu, jawabannya itu WhatsApp, Instagram dan saya juga selalu video call atau telepon pasangan saya. Waktu yang saya habiskan 6-10 jam yang saya habiskan untuk berkomunikasi, juga sleep call.”

d. Pesan

Dalam berkomunikasi tak hanya *video call* saja, menghubungi dengan media pesan tulisan yang dapat dibaca pastinya telah dilakukan oleh pasangan jarak jauh. Terlebih lagi ketika sedang melakukan aktivitas seperti yang laki-laki bekerja tidak dapat langsung menelepon perempuannya. Begitu pun sebaliknya saat perempuannya yang sedang ada kelas tidak bisa melakukan menghubungi laki-lakinya. Jadi, pesan dengan berbentuk tulisan ini sebagai media komunikasi yang digunakan. Menurut Putra setelah dimintai pendapat sebagai berikut:

“Biasanya sih aplikasi whatsapp atau IG karena sangat mudah digunakan atau saya juga bisa voice note dan juga ngirim foto tapi pasangan saya cuma ngirim yang sekali lihat saja.”

e. Hambatan

Dalam berkomunikasi dengan menggunakan media komunikasi jarak jauh pastinya akan ada beberapa hambatan yang dapat dirasakan. Ketika sedang *video call* seperti itu kemudian sinyal kurang bagus maka video tersebut dapat terputus. Sehingga hambatan ini membuat pesan yang ingin disampaikan tidak dapat tersalurkan dengan semestinya. Menurut Putra seperti berikut:

“Hambatannya tuh cuma di sinyal dan waktu saja sih. Tetapi kebanyakan di sinyal, karena sinyal itu tidak bisa dipungkirin. Itu biasanya kalau saya pulang ke Salatiga ke rumah ibu saya, terus disana tuh bukan jaringan sih tapi mengarah ke saya lebih main sama teman-teman sehingga jarang menghubungi pasangan saya.”

f. Komunikator

Komunikator dalam melakukan komunikasi juga sangat penting, karena inti dari komunikasi itu adanya komunikator serta komunikan. Komunikator dalam suatu hubungan ialah komunikator yang sering memulai pembicaraan. Setelah itu komunikan yang menanggapi apa pesan yang telah disampaikan komunikator. Dalam hubungan jarak jauh Putra yang memulai suatu topik pembicaraan yaitu dari dirinya sendiri, berikut penjelasannya:

“Tentu saja saya, karena pasangan saya jarang ngechat saya. Jadi saya mengawali chat setiap paginya. Biasanya saya menanyakan tentang apa ada kuliah hari ini, dan pertanyaan pada umumnya.”

g. Komunikasi Sehari-hari

Dalam suatu hubungan apalagi hubungan jarak jauh pasti ada komunikasi setiap harinya. Komunikasi ini penting dilakukan agar pasangan yang jarak jauh tidak merasa sendirian atau dapat dibalang kesepian. Sehingga dibutuhkan komunikasi dalam sehari-harinya agar terhindar kecemasan yang terlalu berlebihan terhadap pasangan, walau hanya melalui media komunikasi saja. Menurut pendapat Putra sebagai berikut:

“Kadang bercerita, kadang diem-dieman, atau kadang liat Ig nonton video lucu-lucu gitu. Ya seperti itu. Yang sering bercerita tuh pasangan saya, karena dia suka bercerita dan dia tahu cowoknya pendiem.”

h. Dampak dan Efek LDR

Dampak serta efek dari suatu LDR bukanlah suatu hal yang jarang dirasakan. Banyak dampak yang dapat terjadi ketika LDR ini seperti rasa sayang yang berkurang karena berjauhan, mudah curiga sehingga nantinya dapat membuat hubungan semakin bermasalah. Selain itu, efek dari LDR ini sangat dirasakan seperti merasa kesepian, mudah iri terhadap pasangan lain yang sering bertemu dengan pasangannya. Akan tetapi, itu bukan suatu hal yang berat bagi pasangan yang saling yakin dengan pasangannya. Menurut Putra efek LDR sebagai berikut:

“Efeknya tuh kadang cemburu, kadang marahan, bertengkar, ya seperti itulah kayak pasangan biasa-biasanya. Tapi bisa didobrak dengan kepercayaan terhadap pasangan.”

Dampak psikologis LDR pada pendapat Putra sebagai informan yakni:

“Paling gelisah kan pasangan saya perantau jadi takut dia kenapa-kenapa.”

i. Konflik dan Cara Mengatasi Konflik

Suatu hubungan tidak luput dengan sebuah konflik. Konflik adalah suatu masalah yang relatif sering terjadi pada LDR. Sehingga setiap pasangan harus bisa mengatasi masalah tersebut. Jika tidak dapat mengatasi masalah tersebut akan dipastikan hubungan tersebut akan runtuh. Menurut Putra selaku informan mengatakan:

“Konflik sih setiap hari, karena cewek gua tu suka membuat pergaduhan gitu kayaknya ya biar ada pembicaraan gitu. Ya sebenarnya itu bagus tapi tidak semua orang suka karena itu. Setiap ada masalah tu dia mikirnya sampai kemana-mana, kayak nantinya minta udahan gitu.”

Tindakan informan untuk mengatasi suatu masalah sebagai berikut:

“Aku sih lebih ke suka diem ya daripada anu aku kan tidak suka memperpanjang masalah, lebih baik diem. Kalau udah agak reda baru dibicarakan lagi. Cewek saya

juga sering minta putus-putus terus. Tapi aku selalu nahan-nahan gitu sebagai tindakan yang lebih dewasa dan itu merupakan suatu rasa yang tidak bisa diungkapkan.”

Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dapat disimpulkan ialah suatu pasangan dengan hubungan jarak jauh ini dapat berjalan dengan baik jika pasangan ini selalu berkomunikasi, percaya kepada pasangannya, saling terbuka, saling mempertahankan, dan berkomitmen. Untuk keterangannya sebagai berikut:

- **Komunikasi**
Setiap pasangan harus terus berkomunikasi, karena komunikasi adalah hal yang paling terpenting dalam suatu hubungan. Tak hanya itu komunikasi juga suatu hal yang dapat mengatasi konflik atau masalah.
- **Kepercayaan**
LDR harus mengutamakan saling percaya kepada pasangan sehingga hubungan tersebut dapat dilalui dengan baik. Dengan kepercayaan dapat membuat hubungan pasangan jarak jauh ini langgeng dan mengurangi masalah yang besar.
- **Terbuka**
Terbuka dengan pasangan sebagai hal yang mengurangi dampak negatif. Sebagaimana saling terbuka dapat menghilangkan rasa kecemasan berlebihan serta mengurangi masalah pribadi yang ada dan sikap terbuka terhadap pasangan dapat memberikan solusi pada masalah pribadinya.
- **Mempertahankan Hubungan dan Komitmen**
Dalam suatu hubungan mempertahankan hubungan itu pasti sangat sulit bagi orang yang merasa kurang cocok dengan pasangannya. Akan tetapi, bagi pasangan yang saling mencintai bukanlah hal yang besar dalam mempertahankan suatu hubungan.

SIMPULAN

Komunikasi merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang didalamnya ada suatu pesan yang ingin disampaikan. Komunikasi interpersonal yakni suatu interaksi yang dilakukan oleh dua orang saja. Dalam hubungan jarak jauh atau LDR hal tersebut merupakan sesuatu yang paling terpenting. Dalam hubungan LDR pasti banyak sekali dampak atau efek yang dirasakan oleh pasangan seperti kecemasan, masalah, gelisah, kesepian, dan masih banyak lagi yang dapat dirasakan. Akan tetapi hubungan LDR ini akan awet jika sepasang kekasihnya saling percaya, terbuka, saling mempertahankan hubungan serta komitmen pada kedua orang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawati, T. (n.d.). *Komunikasi Antarpribadi pada Pasangan yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh (LDR) untuk Komitmen ke Jenjang Lebih Serius di Kalangan Mahasiswa S1 Reguler FISIP UNS Angkatan 2016-2018 Chintia Korpue.*
- Irawan, S. (2017). Pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39–48.
- Karuru, P. (2013). Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Sari, A. A. (2017). *Komunikasi antarpribadi*. Deepublish.